



:: SAMBUT RAMADAN

Jam Kerja PNS Dipangkas Lima Jam

YOGYAKARTA – Jam kerja pegawai negeri sipil (PNS) selama Ramadan atau bulan puasa akan dipangkas signifikan. Merujuk surat edaran dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, pengurangan jam kerja mencapai lima jam per pekan.

Kepala Bagian Organisasi Setda Kota Yogyakarta Kris Sardjono Sutedjo mengatakan, saat ini pemkot sedang menyusun edaran baru untuk mengatur jam kerja PNS selama puasa. Hanya saja, selain mempergunakan edaran dari Kemenpa-RB No B2494/M.PAN-RB/6/2014, penyesunannya juga masih menunggu edaran dari Pemda DIY.

"Ini dari Kementerian sudah, sekarang kami tunggu yang dari gubernur. Biasanya dari provinsi ada edaran gubernur. Pada dasarnya kami berbeda jauh dengan apa yang dicantumkan dalam edaran tersebut," ujar Kris, kemarin.

Berdasarkan edaran yang dikeluarkan Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, untuk Ramadan tahun ini setiap PNS mendapatkan kuota jam kerja 32,5 jam per pekan. Sementara regulernya, setiap PNS bekerja selama 37,5 jam per pekan.

Mengenai lama jam istirahat, Kris mengutarakan, Pemkot Yogyakarta tidak mengatur eksplisit. Untuk waktu istirahat diserahkan kepada masing-masing satuan kerja perangkat daerah (SKPD) untuk mengatur. Acuananya, pelayanan kepada masyarakat tidak terhambat. "Kalau istirahat, bisa diatur secara internal. Misalnya bergantian karena kami tidak ingin pelayanan kepada masyarakat terhambat gara-gara masyarakat harus menunggu pegawai yang istirahat," ucapnya.

(Ke Hal 19)

(Dari Hal 13

Mengenai sanksi keterlambatan ataupun PNS yang lebih cepat, dia menyebutkan diatur secara detail dalam Perwal Jam Kerja PNS Kota Yogyakarta. Sedangkan untuk metode pengawasan dan pemberian sanksi menjadi kewenangan Badan Kepegawaian Daerah (BKD) dan Inspektorat Daerah, selaku pengawas kinerja PNS.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengakui sedang melakukan penyusunan edaran pengaturan jam kerja selama puasa. Senada dengan Kris Sardjono Sutedjo, Haryadi juga mengaku akan mengadopsi edaran dari Kementerian untuk menyusun jam kerja khusus selama puasa. "Tidak akan beda jauh," ucapnya.

Haryadi meminta PNS di Kota Yogyakarta tidak menjadikan puasa sebagai halangan untuk bekerja. Jika puasa merupakan ibadah, kerja juga menjadi bagian dari ibadah.

● maha deva

Instansi

Negatif Amat Segera Untul

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005